

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yakni penelitian yang dilakukan untuk meneliti segerombolan manusia, suatu objek, suatu situasi, dan suatu system pemikiran maupun suatu kelas kejadian yang ada di waktu ini.¹ Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian dengan memakai pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memakai latar belakang alamiah, dimaksudkan untuk memaknai kejadian yang berlangsung dan dilakukan melalui berbagai metoda yang ada.² Penelitian ini dalam mengumpulkan data dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke TK Muslimat NU Nidzomiyah Bulungcangkring Jekulo Kudus untuk mendapat data yang akurat dan jelas, sehingga bisa memudahkan dalam menyusun laporan penelitian yang peneliti ajukan serta bisa dipertanggungjawabkan.³

Dari uraian tersebut, maka metoda penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif dipakai dalam penelitian ini supaya bisa didapatkan data selengkap-lengkapnyanya memlaui pendeskripsian pembelajaran metode keteladanan dalam Q.S. Luqman : 13-19 untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini, diantaranya: metode pembelajaran yang diberikan pendidik untuk megembangkan kecerdasan spiritual, kegiatan yang diberikan kepada anak didik, respon anak didik terhadap pemberian metode keteladanan dalam Q.S. Luqman, waktu dan tempat terjadinya kegiatan, faktor pendukung dan penghambat serta solusi mengenai penggunaan metode keteladanan.

¹ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

² Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

³ V. Wiratna Sujarweri, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 21-22.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Muslimat NU Nidzomiyah Bulungcangkring Jekulo Kudus. Peneliti melakukan penelitian dilokasi tersebut dengan tujuan agar memperoleh data lebih mendalam dan selengkap-lengkapannya sbagai bahan penelitian kali ini, dengan maksud bisa memberikan ilustrasi secara menyeluruh tentang metoda keteladanan dalam Q.S. Luqman : 13-19 untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini, serta lokasi antara peneliti dan tempat penelitian sangat mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kepala sekolah TK NU Muslimat NU Nidzomiyah, guru kelas TK NU Muslimat NU Nidzomiyah, dan Anak didik di TK NU Muslimat NU Nidzomiyah.

D. Sumber Data

Dasar suatu peneltiian ialah menemukan data yang didapatkan dari sumbernya. Sumber data merupakan subjek dari data penelitian yang diperoleh. Agar memudahkan memperoleh data yang di butuhkan, maka peneliti mengambil sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data dari sumber pertama, data yang didapatkan secara langsung dari subjek peneliitian sbagai sumber informasi. Sumber data informasi merupakan sumber data yang langsung menunjukkan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data ini di peroleh dari kepala TK, guru kelompok A, serta guru kelompok B di TK Muslimat NU Nidzomiyah Bulungcangkring Jekulo Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui oranglain ataupun berkas-berkas

⁴ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), 284.

lain.⁵ Sumber data ini di peroleh dari berkas-berkas yang relevan misalnya Kurikulum RA, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Sumber sekunder yang lain adalah buku-buku yang menunjang untuk menyusun kajian pustaka sebagai dasar dalam menyusun penelitian dilapangan di TK Muslimat NU Nidzomiyah Bulungcangkring Jekulo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah cara yang sangat strategis pada peneltitian dikarenakan maksud sebuah penelitian ialah memperoleh data. Jika tidak tahu tehnik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang di tetapkan.⁶ Pada penelitian kualitatif ini, pengumpuan data di lakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), tehnik yang selalu di gunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data ialah wawancara mendalam (*in-depth-interview*), observasi dan pengumpulan dokumen.⁷ Dalam peneltitian ini terdapat beberapa tehnik pada pengumpulan yakni:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang di gunakan data dalam penelitian kualitatif. Observasi ialah kegiatan yang di lakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menyajikan ilustrasi sebenarnya suatu peristiwa guna menjawab pertanyaan penelitian, untuk menolong dalam memahami tingkah laku manusia dan evaluasi. Hasil observasi berupa kegiatan, kejadian, peristiwa

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta) 2012, 309.

⁶ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 284.

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20.

obyek, dan kondisi tertentu.⁸ Peneliti memilih metoda observasi sbagai tehnik utama, dikarenakan dengan pengamatan peneliti menadapatkan data secara umum berupa penerapan metode keteladanan dalam Q.S. Luqman :13-19 untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Muslimat NU Nidzomiyah.

2. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. wawancara di gunakan sbagai tehnik pengumpulan data jika peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan guna menemukan suatu masalah yang harus di teliti, selain itu saat peneliti ingin mengetahui beberapa hal dari responden secara mendalam.⁹

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala RA, wali kelas B3, dan anak didik kelas B3. Wawancara yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi structured interview*). Jenis wawancara ini pelaksanaannya leih bebas di bandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini ialah menemukan suatu masalah secara lebih terbuka. Pihak yang di ajak wawancara di mintai pendapat dan gagasannya, dalam melaksanakan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan mencatat yang di kemukakan oleh informan.¹⁰

Wawancara di gunakan sbagai tehnik pengumpulan data sebab peneliti ingin mengetahui subjek yang di teliti secara mendalam, selain itu untuk menggali data, wawancara juga digunakan untuk

⁸ Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, 32.

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 288-289.

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 289.

melihat pendapat kepala TK, guru kelompok A, dan guru kelompok B tentang metode keteladanan dalam Q.S. Luqman : 13-19 untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Muslimat NU Nidzomiyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian yang lebih dekat dengan percakapan, perihal persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berkaitan sangat dekat dengan konteks rekaman kejadian tersebut. Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah berlalu. Bentuk dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen sebagai pendukung dan pelengkap dari wawancara dan observasi.¹¹ Metode ini di gunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, jumlah guru, dan jumlah peserta didik serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Muslimat NU Nidzomiyah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Didalam pengujian keabsahan data, peneliti merujuk pada:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat di lakukan dengan langkah:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini bermakna hubungan peneliti dengan narasumber akan smakin terbentuk raport, smakin akrab (tidak ada jarak lagi), smakin terbuka, saling percaya satu sama lain sehingga tiadak ada informasi yang di sembunyikan lagi.¹² Untuk menguji kredibilitas data di fokuskan pada pengujian pada data yang telah sudah di peroleh, data yang diperoleh sesudah di cek kembali

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

ke lapangan benar tidaknya, berubah tidaknya. Jika sesudah di cek kembali ke lapangan data sudah benar dan kredibilitas, maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melaksanakan pengamatan secara lebih cermat dan berkelanjutan. Dengan langkah ini, peneliti bisa mengecek kembali apa data yang sudah didapat salah atau tidak serta peneliti bisa melakukan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai hal yang di amati.¹³

c. Triangulasi

Dalam tehnik pengumpulan data, triangulasi di artikan sbagai tehnik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari tehnik-tehnik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Apabila mengumpulkan data dengan triangulasi, sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yakni melakukan pengecekan kredibilitas data dngan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi tennik memiliki artibahwa peneliti memakai tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda guna memperoleh data dari sumber yang sama. peneliti memakai observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersama-sama. Triangulasi sumber bermakna untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama.¹⁴

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sama dengan data yang ditemukan hingga pada masa tertentu. peneliti mencari data yang tidak sesuai atau berbeda dengan data yang sudah di temukan. Jika

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371.

¹⁴ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 287.

tidak ada lagi data yang berbeda dengan yang di temukan maka data yang di temukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bahan referensi ialah adanya pendukung untuk mengecek kebenaran data yang telah di temukan oleh peneliti. Bahan referensi berupa alat bantu perekam data atau kamera.

f. *Member Check*

Member check merupakan proses untuk mengecek data yang di peroleh penulis pada pemberi data. Tujuannya ialah untuk mengetahui seberapa jauh yang di peroleh sesuai dengan apa yang di berikan oleh pemberi data. *Member check* di lakukan sesudah satu periode pengumpulan data selesai dan sesudah memperoleh suatu temuan atau kesimpulan.¹⁵ Tujuannya supaya informasi yang kita dapatkan dan pakai dalam penulisan laporan kita cocok dengan apa yang di maksud oleh informan. *Member check* ini dapat di lakukan secara formal dengan mengundang semua informan yang terlibat dalam penelitian ini.¹⁶

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer berhubungan dengan pertanyaan samapi mana hasil penelitian bisa di terapkan atau di gunakan di kondisi lain. Bagi naturalistik, nilai transfer tergantung pada pemakai, oleh sebab itu, agar orang lain bisa memahami hasil penelitian kualitatif, maka penulis dalam membuat laporan memberi uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat di percaya. Bila pembaca atau pemakai melihat dalam penelitian terdapat kesesuaian kondisi yang dihadapi, maka di situ tanpa adanya transfer walaupun bisa di duga bahwa

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

¹⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2003), 118.

tidak ada kondisi yang sama sehingga masih diperlukan penyesuaian sesuai kondisi masing-masing.¹⁷

3. Uji *Dependability*

Dependability secara istilah konvensional disebut reliabilitas, reliabilitas merupakan syarat validitas, alat utama pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Uji *Dependability* di laksanakan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Dalam Uji *Dependability* di lakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit seluruh kegiatan peneliti saat melaksanakan penelitian.

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* pada penelitian kualitatif hampir sama dengan uji *dependability* sehingga pengujian bisa di lakukan bersamaan. Mengecek *konfirmability* bermakna mengecek kebenaran hasil penelitian berkaitan dengan proses yang di lakukan.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara terstruktur data yang di peroleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan langkah mengorganisasikan data kedalam kategori, menguraikan kedalam unit-unit, melaksanakan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹⁹

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan sesudah selesai dilapangan. Analisis data lebih di fokuskan saat proses dilapangan berbarengan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataanya analisis

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377.

¹⁹ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 298.

data kualitatif berjalan selama proses pengumpulan data dari pada sesudah selesai pengumpulan data.

1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif sudah melaksanakan analisis data sebelum peneliti terjun kelapangan. Analisis di lakukan terhadap data hasil study pendahuluan, atau data sekunder, yang akan di gunakan untuk menentukan focus peneliitian. Akan tetapi fous penelitian ini sifatnya masih sementara, dan akan terus berkembang sesudah penelittii terjun dilapangan.²⁰

Sebelum berada dilapangan, peneliti meyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dngan focus penelitian melalui wawancara yang akan di berikan secara langsung pada objek yang di teliti di TK Muslimat NU Nidzomiyah Bulungcangkring Jekulo Kudus.

2. Analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berjalan terus menerus hingga selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan dalam analisis data yakni data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data *reduction*

Mereduksi data bermakna meringkas, memilah hal-hal yang kuat, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.²¹ Aspek-aspek yang di reduksi pada penelitian ini ialah perencanaan penerapan metode keteladanan dalam Q.S. Luqman :13-19 untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak, pelaksanaan penerapan metode keteladanan dalam Q.S. Luqman :13-19 untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak, evaluasi penerapan metode keteladanan dalam Q.S.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335-336.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

Luqman :13-19 untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak dengan menggunakan tes formatif maupun tes sumatif, serta evaluasi.

b. Data *display*

Penyajian data (*data display*) yaitu peneliti menyajikan data yang diperoleh berupa kategori atau pengelompokkan, dalam penyajian data di lakukan berbentuk penjabaran dengan teks bersifat narasi. Setelah data di reduksi, maka cara selanjut nya ialah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menyajikan data secara rinci, terurai dengan teks yang sifatnya naratif tentang penerapan metode keteladanan dalam Q.S. Luqman :13-19 untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Muslimat NU Nidzomiyah.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap penarikan kesimpulan adalah tahapan lanjutan, di mana peneliti pada tahap ini menyimpulkan dari data yang telah ditemukan. Setelah kesimpulan di ambil, penulis lalu mengecek kembali kebenaran interpretasi dngan cara mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak adanya kesalahan yang telah di lakukan.²² Kesimpulan awal sifatnya sementara yang di buat peneliti perlu di dukung bukti dari lapangan supaya mendapatkan hasil yang bisa dipertanggung jawabkan. Lalu peneliti menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika meneliti, yakni mengenai pembelajaran di TK, penerapan metode keteladanan dalam Q.S. Luqman :13-19 untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini.

²² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 180.